

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: "KAUM DAULAT RA'JAT".

OLT'S CO. BATAVIA-CENTRUM

Alamat:
Redaksi & Administrasi:
 Gang Lontar IX No. 25
 Batavia-Centrum.

Dikembangkan
 oleh:
DEWAN REDAKSI

Harga langganan
 3 boelan f 1.50
 Seboelan f 0.50
 Pembajaran lebih dahoeloe.
 Advertentie 20 sen satoe baris.
 Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

	pagina
Keadaan politik dari sehari kesehari	65
Disekeliling masjarakat	66
Ra'jat pemimpin dan pergerakan kemerdekaan	66
Berita Pimpinan Osmoem P.N.I.	67
Ke-arah reformisme?	68
Satoe sajap barisan pergerakan kemerdekaan	69
Pemandangan loear negeri	70
Nasib kaoem tani	71

MINTA PERHATIAN!

TIDAK perdoeli hoodjan dan taufan, malahan hanja mengingat keboetoehan pergerakan kemerdekaan, "DAULAT RA'JAT" tiap-tiap 10 hari sekali tetep mengendoengi toean, jang memusatkan kepentingan kita bersama. Dengan itoe kami soedah memenoehi kewadjiban kami. Tidak besar permintaan kami, djika kita sebaliknya mengharapkan kemerahan hati toean oentoek memenoehi kewadjiban toean —jang soedah mendjadi perdjandjian kedoe behal pehak— ialah: menjampaikan dengan aegera wang pelamboek D.R. itoe, jang mana blanco postwissel-nja soedah kami sampaikan kepada toean.

Sekali lagi kami menjampaikan peringatan penghabisan kepada siapa jang mempoenai toenggakan wang langganan D.R. dan siapa tidak memperhatikan —dengan segala kemenjesalan hati—, kepada mereka kami ta' dapat melangoengkan pengiriman madjallah kami lagi.

Moedah-moedahan seroan kami ini segera mendapat perhatian toean aline tidak disia-siakan adanya! Dan sebeloemnja kami mengoetjap terima kasih banjak.

Takkan loepa kami mengoetjapkan terima kasih banjak kepada toean-toean jang telah mengirimkan naafkahnja D.R.

Seperi soedah diberitakan tempo hari, bahwa Daulat Ra'jat dari No. 84 sampai No. 88 masih ada ditangan P.J.D.; No. 89 dan 90 soedah habis, karena diebabkan pindjosalan losse nummers dikantor kami amat peat diwaktoe jang paling belakang ini, tetapi kami akan bercessaha memintanya kepada agent-agent jang mempoenai restant. Dari sebab itoe segala permintaan saudara-saudara beloem dapat kami memenoehi. Harap saudara-saudara mencenggoe dengan sabar.

Berhoeboeng dengan banjakna pertaanjan dari saudara-saudara, apakah sebabja maka Daulat Ra'jat kw. I tahoen ke-1 sedang isinja hanja 11 lembar sangat mahal. Maka dengan ini kami dijawab bahwa lembar D.R. tersebut soedah tidak ada pada kami. Dari itoe banjak poela kami mengelosarkan ongkos ongkos boeat memintanya kepada agent-agent.

KEADAAN POLITIK DARI SEHARI KE SEHARI.

DEDARA politik di Indonesia pada masa kini penoeh dengan berdjenis-djenis kedjadian, jang akan djadi kenang-kenangan kelak kemoeidienan hari bagi orang-orang jang memperhatikan seloek beloeknja tjatoer politik kita.

Siapa jang radjin oentoek mentjatat, bertambah isi boekoe riwajatna.

Telah sekian lama sdr. Ismoe ditahan dalam pendjara di Solo, baroe tanggal 26 boelan jang laloe sdr. itoe dimadjoekan kehadapan pengadilan, ditoentoet, dipersalahkan atas spreekdelict dan persdelict. Bagaimana roepa dan matjamna doedoek perkara disini ta' kami toeliskan lagi satoe per satoenja, hanja sekarang kita ketahoei sdr. tersebut diberi poetoesan dihoekoem doea tahoen pendjara.

Sdr. Ismoe selama ia beloem ditangkap adalah bernaoeng setia dibawah pandji-pandji P.N.I. Kita pertjaja sekarang dan seteroesnya akan demikian djoega halna.

Baroe poela didapat warta, bahwa sdr. A. H. Tjoa, propagandis P.N.I. Makasar, telah mendapat hoekoeman 4 tahoen dan chabarnja soedah berangkat ke Soekamiskin oentoek mendjalankan hoekoemannja. Bagi sdr. A. H. Tjoa ini, jakin poela kita, ketegeuhan imannja senantiasa bertambah teguh dan koeat. Korban dari kejakinan menandakan menempoeh satoe oedjian ketegeuhan iman.

Jang terseboet diatas ini adalah sebahagian dari pada korban jang diderita oleh kaoem pergerakan kemerdekaan. Lebih dahoeloe dari pada kedoea sdr. ini, entah telah berapa banjakna, poen kemoedian dari padanja kelak, tiada poela kita dapat meramalkan moelai dari sekarang.

Boekan sadja pergerakan kaoem tertoea jang menderita sedemikian, tetapi pergerakan pemoeda poen dalam pertjobaan poela.

Tanggal 5 boelan ini, sdr. Djohan Sjahroesah, student, anggota dari P.P.P.I. di-kota ini, telah dipersidangkan oleh pengadilan Landraad. Ia ditoedoeh menghasoet dan menanam kebentjian kepada pemerintah Hindia Belanda. Toelisannja dimoet dalam "Indonesia Raja" boelan December 1933,

madjallah jang dikeloearkan oleh perhimpoenannya kaoem peladjar Indonesia.

Setelah selesai pemeriksaan atas dirinya dan saksi-saksi, ia diberi kesempatan membatjakan pleidooinja. Ia moelai batja kedingaran jang ia tiada memintak akan keenteng atau moehoen-moehoen soepaja dibebaskan. Laloe ia moelai menerangkan bagaimana doedoeknja sikap dan paham kaoem peladjar-peladjar Indonesia. Menoeroet tak-siran baroe koerang lebih 10 kalimat jang ia batja, tetapi oleh president Landraad ta' diizinkan lagi seteroesnya.

Apakah karena isinja jang telah ia batjakan tadi mempoenai oedara politik semata-mata?

Bagi kita tiada dapat memberi kepastian-nya!

Bagaimana boenji teroesnya soerat pembelaan itoe kita tiada ketahoei. Tetapi kenjataan jang dilihat pada waktoe itoe, sdr. Djohan Sjahroesah ta' langsoeng mengadakan pembelaan atas dirinya.

Sesoedah raadkamer, poetoesan diberi tahoekan, ia dihoekoem satoe tahoen enam boelan dipotong selama dalam tahanan.

Proces ini soedah minta korban atas dirinya.

Ia akan berpisah dari pada pergaoelan politik boeat sekian lamanja.

Ini roepanja sama-sama dirasakan oleh kawan-kawannya kaoem peladjar. Mereka sama-sama berhadir mendengarkan djalan-jana pemeriksaan laloe kepada membatjakan poetoesan.

Waktoe perpisahan sama berdjebat tangan seraja mengoetjapkan "moga-moga selamat".

Ini benar, tanda berkawan!

Selandjoetna ta' dapat dilopekan, tanda berkewadjiban, jaitoe P.P.P.I. hendaknya hidoe sjoeboer dan madjallah "Indonesia Raja" — djikalau tidak ada larangan dari jang berkewadjiban — langsoeng terbitnya jang akan memoeat soal-soal penerangan djadi pelita seteroesnya oentoek ra'jat dje-lata.

Selamat bertapa bagi jang dihoekoem, selamat bekerja bagi jang berkesempatan!

DISEKELILING MASJARAKAT.

Doenia pergaolan hidoep.

KRISIS penghidoepan sama dirasa oleh segenab pendoedoek dimoe-ka boemi ini. Begitoelah dinegeri kita ini sedemikian djoega halnja. Selain dari pada itoe dalam pergaolan poen ada poe-la krisisna.

Masih kita ingat atoeran dari pemèrentah jang melarang pegawai-pegawai negeri me-masoeki pergerakan seperti P.N.I., P.I., P.S.I.I. dan Permi. Mereka pegawai-pegawai tadi sama diwadjibkan menanda tangani soerat tanda setia.

Ada djoega diantaranja jang telah masoek dalam salah seboeah dari pada perkoempoe-lan jang terseboet diatas, tentoe sadja oleh Chefnja disoeroeh memilih salah satoe dari pada: teroes bekerdja djadi pegawai negeri atau tetap djadi anggauta perkoempoelan. Berarti, apabila ia maoe tetap dalam peker-djaannja, ia haroes keloebar dari perkoem-poelan jang ia masoeki; dan apabila ia memilih tetap dalam perkoempoelannja ia ha-roes keloebar dari dijabatan negeri.

Kelandjoetan dari pada atoeran ini dapat-lah sarinja pada kita, jaitoe disatoe bahagian ra'jat golongan pegawai negeri haroes ber-pisah dengan ra'jat djelata.

Atas perpisahan ini, pada kedoea belah pi-hak, ada baiknya. Satoe sama lain tidak per-loe lagi ragoe-ragoe. Atoeran itoe sendiri-na telah menjadi seboeah saringan jang molek.

Doenia herpoesing teroes atas soemboe-nja. Perdjalan hidoe melandjoetkan ri-wajatnja. Krisis poen demikian poela.

Biaja negeri semangkin hari, semangkin ta' sesoeai imbangannja dengan pendapatan tjoekai, bea dan segala roepa. Berhemat perloe sekali oentoek mendjaga biaja tadi soepaja setimbang dengan pendapatan.

Diantara djalan penghematan ini ada ber-djenis-djenis matjam atoeran. Ada jang me-negenai pemberian pengadjaran pada ra'jat, ada jang mengenai doenia pegawai negeri, ada jang mengenai tjoekai mentjoekai.

Dalam soal jang mengenai pengadjaran ra'jat, pendapat kita dengan singkat dan tegas kita katakan, ini adalah keroegian jang didapat oleh ra'jat, karena menoeroet angka-angka jang pernah tersiar, bagi ra'jat Indonesia jang tahoe batja toelis beloem mengoendjoek angka 10%.

Tahoelah kita angka-angka ini sendiri dapat berkata, bahwa bagaimana perlöenja beberapa sekolahan haroe oentoek ra'jat.

Jang mengenai doenia pegawai negeri, masih terdengoeng soeara keloech kesah ten-tang atoeran gadji haroe jang terkenal de-nan nama H.B.B.L. Rata-rata gadji pega-wei-pegawai negeri sama toeroen meno-roeet kadar tingkat dan deradjatnja.

Bagaimana penoeroenan itoe atau bagai-mana perbandingan satoe tjabang pekerdjau dengan tjabang lainnya disini tidak kita oeraikan loeas. Tjoekoelplah dengan kita tahoe, bahwa gadji toeroen.

Lain dari pada itoe ada poela penghematan atas bilangan banjaknja pegawai negeri. Bahagian goerue, bahagian R.R., d.l.l.

Bagi jang telah mendapat kelepasan ia akan menambah banjaknja dioemlah barisan penganggoeran.

Sampai ada tersiar berita toean Soetardjo dari P.P.B.B. memberikan satoe andjoeran, djikalau betoel banjak kaoem djoerjetoelis

golongan B.B. jang akan dilepas, apakah mereka itoe soeka pindah ke seberang, loear poelau Djawa, oentoek berkoloniasi.

Makanja timboel andjoeran begitoe, toe-an Soetardjo berpendapatan, dari pada me-reka hidoe menganggoer ditanah Djawa, lebih baik membanting toelang ditanah jang loeas oentoek bertanam goena makanannja dan selandjoetnja.

Tentang pemindahan pendoedoek dari Djawa ke seberang tentoe sama-sama disetoedjoei, tinggal lagi tjara-tjara pemindahan itoe bagaimana haroesnya.

Sdr. Mohammad Hatta telah pernah djoega mengoeraikan soal pemindahan pendoedoek dalam Daulat Ra'jat No. 88, ialah "Self-Help dalam Emigratie".

Siapa jang soeka mempeladjari soal itoe baiklah ia dipeladjari dan dibanding-banding, kemoedian diperdamajakan mengambil ke-boelatan moefakat, laloe diropraktekkan.

Bagi kita tentang penglepasan ini adalah ia mengoendjoekkan, bahwa ra'jat itoe haroes kembalinja kepada masjarakat ra'jat djoega. Peribahasa ada mengatakan: Setinggi-tinggi terbang bangau, ia akan soe-roet ke koebangan djoea. Setinggi-tinggi mełanting (melempar batoe keatas) djatoeh-nja ketanah djoea.

Kebenaran oetjapan itoe dapat dirasakan oleh pegawai jang telah berhenti dan tentoe ia akan mengakoeinja dengan setoeloes-nja.

Perpisahan ra'jat dengan ra'jat jang di-dapat oleh menands tangani soerat tanda setia itoe roepanja boeat sementara wakoe sadja. Selagi ia mendjabat dijabatan negeri demikianlah halnja, tetapi kodrat 'alam ta' dapat dilaloei, keadaan haroes menetapi kemoeestian. Disebabkan oleh keadaan meng-haroeskan berhemat, ia mendatangkan poe-la kemoeestian jaitoe kembali balik asal: poetera Indonesia akan tetap djadi poetera Indonesia djoega.

Apa jang terjadi dari pengalaman jang terseboet diatas memberi pendidikan bagi pergaolan hidoe dimasa kini.

Kalangan dagang dan ra'jat

Kekoeatan ra'jat membeli soedah djaoech berkoerang dari pada jang dinamakan se-dang. Hasil boemi koerang harganja. Dis-ebabkan oleh barisan penganggoer senantiasa bertambah. Gadji-gadji telah koerang. Ini semoea membawa kekoeatan membeli djadi koerang.

Kaoem dagang besar ketjil sama menge-loeh apalagi ra'jat djelata, banjak jang ber-minggoe-minggoe tiada djoempa dengan mata wang.

Beberapa bea-bea atas barang-barang ma-soek, sebenarnya dengan tjara ta' langsoeng, ia mengenai pembeli barang tadi.

Kini perwatasan barang masoek mendjadi perbintangan. Djikalau sampai harga ba-rang keperloeannja mendjadi naik tersebut oleh soal ini, ra'jat akan menderita tambah terdesak penghidoepannja.

Disegenab lapisan sewaktoe membeli apa poen djoea, mereka mentjari jang harga moerah. Tentang kwaliteit djarang jang mementingkannja. Perloe barang dipakai, asal ada, tjoekoep dengan wang jang dit-roehnja, itoe ia beli.

Dalam soal perniagaan begini, Djepang jang lebih dahoeloe memperhatikannja. La-loe diropraktekkan. Indonesia kebandjiran barang-barang jang demikian roepa. Perdagangan negeri lain terdesak. Timboel per-watasan barang masoek. Dari perwatasan ini kaoem dagang besar telah beremboek.

Menoeroet kabar "Java Bode", schema pemasoekan barang-barang tenoen, white cambrics, ditentoekan boeat:

Internatio	24%
Jacobson van den Berg	20%
Geo Wehry	10,5%
Borsumy	5,5%
importeurs lainnya dari segala bangsa	25,5%

Siapakah jang dapat bahagian lebih besar oentoek memasoekkan barang dagangan?

Angka-angka diatas djelas memberi dja-waban.

Djepang jang bisa mendatangkan barang-barang jang moerah jang dapat dibeli oleh ra'jat djelata, mendapat bahagian bersama bangsa-bangsa lain dalam lingkoengan 25,5%. Soenggoehpoen barangkali importeurs jang lain-lain itoe akan mendatangkan djoega barang-barang dari Djepang.

Disini kelihatannja perniagaan Djepang terdesak.

Permoesjawaratan dagang Djepang de-nan Nederland (tentoe termasoek Indone-sia) akan diadakan. Dari pihak Djepang oleh pemerintahnja dioendjoek wakilnja, bekas oetoesan Djepang di Paris dan Consul-Ge-neraal Djepang di Jakarta.

Bagaimana kelak achirnja dan hasil dari pada permoesjawaratan mereka ini beloem dapat direkakan dari sekarang.

Tetapi bagi ra'jat djelata pada masa ini dipasar-pasar telah mengalami kenaikan harga barang keperloeannja.

Siapakah jang dapat menoeloeng penghidoepan mereka? Apakah senantiasa akan masih terdesak djoega?

SJAMSIR.

RA'JAT PEMIMPIN DAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN.

KALAU orang melihat kepala ka-rangan ini, sentoe orang akan mengira jang boeah karangan ini soal lama. Tetapi sebenarnya sangkaan itoe meleset belaka. Sebab semasih ada per-gerakan kemerdekaan dan pengalaman jang ditempoehnja sehari-kehari, maka ta' koerang-koerang tamsil ibarat dan bermatjam loekisan jang tampak dari dalamnya.

Keadaannja ta' obah dengan manoesia hi-doep dan mempoenjai nama. Dari moelai manoesia dilahirkan diatas doenia, diberi na-ma Keramo, biar sampai matinya tetaplah melekat nama jang asal itoe, meskipun na-manja ditambah doea atau tiga depa lagi. Tetapi perobahan badan dan hidoe Keramo, sehari-kesehari adalah mempoenjai peroba-han, misalnya: asalna ketjil mendjadi besar,

bermoela kanak-kanak menjadi dewasa, awal moeda achirnya toea; habis riwajat, kalau ia soedah mati dan dikoekoerkan orang raganja.

Didalam hidoepnya manoesia wakoe menempoeh djalan dari awal ke achir, segala anggauta pengawasannya bekerdja bersama-sama dan senantiasa tolong-menolong satoe sama lain misalnya: mata boeat melihat, koe-ping (telinga) boeat mendengar, moeloet boeat berkata-kata, otak boeat memikir dan lain-lain anggauta semoea perloe bagi toeboeh. Pendeknya ta' ada satoe anggauta jang tidak perloe bagi hidoep! Begitoe poela dengan keadaan „pergerakan” kemerdekaan.

Timboelnya pergerakan kemerdekaan bagi tanah djadjahan, tidak lain menoedjoe ke-kemerdekaan. Dan jang ditoedjoenja itoe (kemerdekaan) boekanlah oentoek satoe doea orang sadja, tetapi oentoek ramai (bangsa jang terdjadah).

Djadi njatalah oleh kita, djika toedjoean dari satoe pergerakan oentoek ramai; maka moestahillah kalau timboel pergerakan itoe dari satoe doea orang sadja atau hanja dari boeat-boeatan pemimpin. Sebab kita berkejakinan, biar bagaimana pandainya pemimpin memoetar lidahnja kalau segala tjipta-tjitanja, pengetahoean dan paham mereka ta' sesoeai atau tjotjok dengan paham ra'jat, ta' moengkin ra'jat sympathie dan maoe menoeroet atau mengikoet pada mereka. Begitoe djoega kalau ra'jat ta' sympathie dengan segala pahamnya dan ta' ada jang menjadi pengikoetnya, boekanlah ia pemimpin. Sebab orang jang dinamakan pemimpin, dari karena ada orang jang dipimpinnya. Dengan keadaan jang demikian njatalah pemimpin-pemimpin itoe ta' obah dengan satoe soeloej jang menerangi bagi masjarakat bangsa dan penoendjoek djalan pergerakan soepaja apa jang didjalankannya tidak melanggar garis dari apa jang dikehendaki oleh organisasi pergerakannya. Berbeda dengan perhimpoenan jang ta' kethoean organisasinya dan ta' ketahoean pemimpinnya atau perhimpoenan jang gelap-gelapan.

Soeatoe pergerakan jang mempoenjai organisasi jang terang dan pemimpinnya terkenal, maka menoendjoekkan kenjataan jang pergerakan sematjam itoe, adalah pergerakan jang mengetahoei dan jakin akan kebenaran segala apa tindakannya. Begitoe djoega pemimpin-pemimpinnya selaloe bersikap djoedjoer dan berani, karena jakin mereka akan kebaikan dan kebenaran tindakannya. Dan dari kebaikan dan kebenaran itelah timboel perasaan dari anggauta-anggautanya mempoenjai kewaduhan menjadi pemimpin. Biar tidak menjadi pemimpin ra'jat, tetapi dapatlah mereka memimpin diri dan roemah tangganja sendiri-sendiri.

Soeatoe pergerakan jang mempoenjai anggauta-anggauta jang insjaf dan telah mengakoei sebagai kewaduhannya terhadap pergerakan, maka njatalah oleh kita bahwa adanya pergerakan ditanah-tanah djadjahan dan bergeraknya ra'jat, tidaklah bergantoeng pada pemimpin-pemimpin atau tertarik oleh asoetan, tetapi semata-mata adalah dari dorongan hidoepnya jang tidak merdeka.

Siapa jang soeka memikirkan pergerakan dinegeri loearan dan mengarti sekalian orang-orang disana tjara bertindaknya, maka dapatlah kita menimbang soenggoeh tidak pantas kalau sebagai pergerakan jang ada di Indonesia sekarang disangka berbahaya. Misalnya: P.N.I.

Sebagian jang kita tahoe P.N.I. bergerak mendjalankan politiknya dan mengatoer

organisasinya semoea terlebih dahoeloe soedah diketahoei oleh oemoem segala jang menjadi tindakannya.

Asas P.N.I. boekan sedikit hari soedah dibentangkan dalam boekoe „Kearah Indonesia Merdeka” dan politiknya poen soedah sampai terang ditoelis dalam boekoe „Toedjoean dan politik pergerakan di Indonesia”, djoega segala tindakannya sampai banjak ditoelis dalam soerat-soerat chabar. Semoeanja menoendjoekkan bahwa P.N.I. bergeraknya dengan teroes terang atau djoedjoer. Dan boekoe-boekoe itoe soedah tersiar lama, tetapi baroe sekarang kita mendengar jang boekoe-boekoe itoe terlarang dan P.N.I. dianggap mendjalankan ondergrondsche actie. Dengan tegas bahwa P.N.I. dianggap tidak mengindahkan segala peratoeran pemerintah. Jang soenggoeh sangat merasa heran kita, karena kita tidak merasa dan tidak taoe peratoeran pemerintah jang mana jang soedah P.N.I. langgar. Hingga menjebabkan beberapa orang pemimpin P.N.I. ditahan dalam pendjara dan sebahagian ditangkap laloe dilepaskan, tetapi haroes menoendjoekkan moeka tiap-tiap pagi kekantoor Politie, jang lajakanja soedah sama dengan mendjalankan hoekoeman.

Sebahagian jang soedah kita toelis diatas bahwa pergerakan kemerdekaan itoe boekanlah bergantoeng pada pemimpinnya sadja, tetapi adalah dari bentoek jang bertali-tali dalamnya dari pemimpin sampai kepada anggautanya jang biasa. Dalam Daulat Ra'jat soedah pernah dibentangkan soal Organisasi, jang menjatakan bahwa apa jang dilakoekan oleh pergerakan sekarang tidak sama dengan apa jang dilakoekan oleh pergerakan perlawanan, jang dilakoekan oleh nenek mojang kita dahoeloe dalam zaman Diponegoro, Teungkoe Oemar, Oentoeng Soeropati, Toeankoe Iman d.l.l. dahoeloe. Dahoeloe orang bergerak dan berani tampil kemoeka menoentoet hanja, kalau mereka merasa jang dirinja soedah ta' mempan sendjata atau sakti jang didapat dari tapanja, dari sendjatanja, seperti: keris, djimat, boeroeng perkoetoet, batoe, keong (lanting) dan lain-lain jang semoeanja adalah kepertjajaan jang tidak-tidak atau segalanya disandarkan kepada ketachjoelan belaka. Dan dengan segala kepertjajaan itoe menjebabkan berani mendasarkan pergerakannya kepada perlawanan sendjata (sabil) seperti jang telah terjadi di Atjeh, Djambi, Bantam d.l.l. jang tindakannya ta' lain memboeat bangsanja menjadi oempan pelor. Meskipun bagaimana berani dan pendekarnya, karena hanja ia sendiri, sedang pengikoetnya hanja terbawa karena kegoembiran oleh pemoekanja jang sakti itoe sadja, tidak heran kita kalau pemoekanja soedah mati atau tertangkap mereka lantas salah

menjalahkan satoe sama lain boeat mentjari keselamatan dirinja sendiri.

Segala jang soedah didjalankan oleh nenek mojang kita dahoeloe, djanggangan ada niatan kita boeat meniroe, malah kita seboleh-boleh akan melenjapkan segala kepertjajaan jang tidak-tidak dari hati sanoebari bangsa kita. Dan jang kita maksoedkan soepaja kita dapat bertindak setjara teratoer dan modern, soepaja dapat diperboeat oleh bangsa kita segala matjam kemadjoean. Apa jang dapat diboeat oleh bangsa Barat, bangsa kita dapat memboeatnya dan apa kemadjoean bangsa Eropah kita soepaja dapat poela menempoeh kemadjoean itoe. Apa salahnja?

Segala jang dilihat dan tampak kemadjoean dimana-mana, oleh bangsa-bangsa lain dalam negeri-negeri jang soeboer dan ma'moer soedah menerbitkan air lioer bagi penerima Indonesia, mengingini segala sedap njamin jang dirasa oleh sesama hidoepnya. Djadi kalau kita fikir dengan tenang, maka dapatlah kita berkata jang pergerakan ra'jat ditanah djadjahan adalah kemaoean natuur atau alam semata-mata. Karena soedah menjadi kebiasaan bagi tiap-tiap jang hidoep menghendaki kemadjoean dan kesempoernaan. Kalau demikian, soenggoeh merasa heran kita kalau pergerakan ditanah djadjahan menghendaki kemadjoean jang se-djaduhan menghendaki kemadjoean jang sematjam itoe, ditoedoeh dari perboeatan pemimpin sadja dan menghendaki pertempoeran. Ada orang menjangka: Boekankah tiap-tiap perlawanan itoe haroes mengorban djiwa? Kalau maoe mentjari kemerdekaan tetapi bangsa kita diadoe dengan meriam dan sendjata api atau mengorbankan djiwa, soenggoeh niatan itoe salah! Karena segala keni'matan itoe dapat dirasa oleh orang jang masih hidoep. Kalau soedah mati maka ta' perloe lagilah akan keni'matan dan kesempoernaan tanah airnya. Djadi boekanlah, kalau kita berdjaoang oentoek mentjapai kemerdekaan, akan berlawanan jang boekan bandingan kita.

Apa jang soedah kita toeliskan diatas adalah satoe penerangan menoendjoekkan, jang kita bergerak tidak bersangkoetan dengan apa jang telah ditoedoehkan oleh jang actie pada kita. Tetapi biar demikian, kita berkejakinan jang apa keterangan kita tidak akan merubah dari perasaan sangka-sangka mereka. Asal sadja segala tindakan jang pakai sangka-sangka itoe boekan jang ditindakkan oleh pemerintah. Karena kalau pemerintah memakai tindakan dengan sangka-sangka sadja, berarti jang ra'jat diadjar tidak djoedjoer, sebab ra'jat dari satoe negeri keadaannya semata-mata bergantoeng pada pemerintah dalam negerinya!

T. A. MOERAD.

BERITA PIMPINAN OEMOEM P. N. I.

Madjelis Penjiaran P.O. P.N.I. kabarkan:

WAKIL P.O. P.N.I.

Atas pilihan dari beberapa Tjabang-tjabang P.N.I. diseloeroeh Indonesia, dimintak pada sdr.-sdr. jang terseboet dibawah ini oentoek sementara wakoe mewakili djabatan Pimpinan Oemoem, menoenggoe sampai

ada kepastian bagaimana soal anggauta-anggauta pengeroes P.O. jang sekarang semoeanja masih ada dalam tahanan pendjara.

Jang mewakili itoe, ialah:

Ketoea, sdr. Harjono, Penelis merangkap Bendahari sdr. T. A. Moerad dan Pembantoe oemoem sdr. Soegra.

Alamat Secretariaat P.O.

Alamat P.O. bœat sementara waktoe, Gg. Lontar IX No. 25 Bt.-Ctr.

Seroean kepada segenab Tjabang.

Berhoeboeng dengan pembereslaghan P.N.I. pada tgl. 25 Februari 1934 jang laloe di kantoor P.O. P.N.I. Bandoeng, maka adres-adres Tjabang dan kandidat Tjabang semoea dibeslag Politie dan sampai sekarang ini belum djoega dikembalikan.

Oleh sebab itoe segenab Tjabang dan kandidat Tjabang P.N.I. seloeroehnya diwadjibkan dengan selekas-leksna memberi tahoe kepada P.O. adres Tjabangnya masing-masing.

Propagandis P.N.I. Makassar
dihokoem 4 tahoen.

Menoeroet warta P.N.I. Tjabang Makassar, bahwa sdr. A. H. Tjoa, Propagandis P.N.I. Makassar dihokoem 4 tahoen pendjara dan kabarnya sdr. itoe akan mendjalanan hoekoemannya di pendjara Soekamiskin Bandoeng.

Spreek dan Persdilect Sdr. Iamoe Hadiwidjaja.

Setelah beberapa boelan ditahan dalam pendjara di Solo atas dirinja sdr. Ismoe, leider P.N.I. di Solo, baroe pada tgl. 24 Maart j.l. Landraad di Solo memeriksa perkara sdr. itoe ditoedoeh seperti jang terseboet diatas.

Poetoesannja sdr. Ismoe dihokoem 2 tahoen pendjara, dipotong preventief 8 boelan.

Sdr.-adr. Soebagio dan Basri tiap-tiap hari
disoeroeh menghadap Politie.

Sebagaimana soedah tersiar dalam pers, sdr.-sdr. Soebagio dan Basri masing-masing sebagai Ketoea dan Penelis P.N.I. Tjabang Bandoeng, sesoedah ada penggeledahan ditahan oleh Politie beberapa hari lamanja, waktoe belakangan ini sdr.-sdr. itoe dimerdekan kembali. Akan tetapi sdr.-sdr. itoe tiap-tiap hari diharoeskan oleh Politie Bandoeng menghadap kekantoor Politie pada waktoe jang soedah ditentoekan.

Boekoe „Kearah Indonesia Merdeka”
dibeslag Politie di Soerabaja.

Sebagaimana jang telah diwartakan jang pada tgl. 5 April '34 sdr. T. A. Moerad dibawa dari Landraad waktoe mengendoengi pemeriksaan sdr. Djohan Sjahroesjah, oleh Politie dan di kantoor Daulat Ra'jat dan P.N.I. ditjari oleh Politie boekoe „Kearah Indonesia Merdeka”, pada waktoe itoe djoega soedah dilakoekan pembereslaghan boekoe terseboet di roemah sdr. Dirdjosoeprapto dan toko boekoe „Svasana” Soerabaja banjknja 2324 boeah (K.I.M.) tjitakan ke II.

besar sekali bagi kaoem boeroeh. Djalan ini adalah soeatoe djalan jang tergesat! Djalan ini djika soedah masoek dalam sanoebari kaoem boeroeh, kaoem boeroeh akan tidoer njenjak! Djalan ini adalah soeatoe djalan jang bewust atau tidak bewust melempar nasib kaoem boeroeh ke tangan si kaoem kapitalis!

Dalam pada itoe djalan perdjoangan dittinggalkan!

Djika kita melihat pergerakan boeroeh di Europa jang bergaboeng dalam I.V.V. (Internationale Vakvereenigingsfederatie) akan nampaklah bagaimana berbaoenja prae-advies tadi dengan semangat jang disebarkan oleh I.V.V.

I.V.V. dalam sepak terjangnya ke-arah apa jang ditoedjoe selaloe dalam garis-garis pendiriannya Internationale ke-II. Ini bagi kita tidak mengherankan, sebab memang dalam I.V.V. banjak dari pemimpin-pemimpinnya, datang dari Internationale ke-II. Djoega selandjoetnya, tidak lagi mengherankan poela, djika pekerdjaaan-pekerdjaaan jang dibesar-besarkan adalah wang kas dan wang fonds. Dalam daftar oesahanja selaloe diandjoerkan, membaskan kekoeasaan boeroeh ke-arah besarna wang kasnya, membeli anggauta-anggautanja satoe per satoe, jaitoe dengan bermatjam-matjam verzekeringen artinya menjedaan sokongan tetap dari organisasi boeroeh, manakala anggautanja dilepaskan dari kerja atau menderita sakit atau djoega dengan mengadakan atoeran pensioen djika telah 20 atau 25 tahoen mendjadi anggauta d.s.b.nja. Djoega kemandjoean ke-arah kwantiteit dari pada djoemalah anggauta-anggautanja dibesar-besarkan, agar soepaja wang kas semangkin banjak adanja. Dalam praktiknya pergerakan sekerdjaa dalam I.V.V. (2e Internationale) boekanlah menoedjoe ke doenia persamaan, malahan mereka adalah soeatoe rem bagi itoe.

Oleh sebab itoe mereka sering dinamakan oleh kaoem revolutionnair, kaoem reformis, dan teori jang diandjoerkan ke pada anggautanja adalah teori reformisme.

Djika kita mengemoekakan soal besarna wang kas, soal banjknja anggauta d.l.l., boekanlah sekali-kali, kita tidak menjetoe-djoei hal itoe, tetapi bagi kita soal ini boekan mendjadikan toedjoean jang pertama.

Pekerdjaaan pergerakan sekerdjaa tidak boleh tjoema tenggelam dalam doenia „kas banjak wang” d.l.l. tadi. Pergerakan sekerdjaa adalah mempoenjai kewadjiban memimpin kaoem boeroeh dalam perdjoangannya terhadap tindisan dari pehak kapital.

Kelangsoengan dari „machtsvorming” setjara terseboet, adalah bahwa di Belgia pergerakan sekerdjaa dengan koperasinya telah mempoenjai keboen karet sendiri ditanah djadiahannja imperialis Belgia, jaitoe di Kongo, Afrika, dimana riboean kaoem boeroeh koelit hitam, bekerdjaa diperoesahaan koperasi pergerakan sekerdjaa di iboe negeri Belgia.

Begitoepen di Amerika, dimana berdiri „America Federation of Labour” jang mengerjakan pekerdjaaan kapitalis.

Soal jang kita kemoekakan diatas, sebagian djoega terdapat dalam prae-advies toeuan Rooslan Wongsokoesoemo. Centralekas haroes diadakan dalam mana segala wang dari perkoempoelan tersimpan. Selandjoetnya pendapatane toeuan itoe, soepaja baikna wang disimpan dalam bank dari mana nanti wang jang disimpan mendapat renten. Ini membaskan poela kekajaan dari perkoempoelan.

KE-ARAH REFORMISME?

SALAH SATOE prae-advies dalam kongres P.B.I. ke-III jang baroe-baroe ini di Malang, adalah mengenai pergerakan sekerdjaa. Kita dari kaoem kedaualatan ra'jat merasa bersjoekoer jang P.B.I. dalam kongresnya mengemoekakan djoega soal boeroeh dengan sarekat sekerdjana.

Soal ini memang penting, apalagi dalam waktoe krisis jang tiada habis-habisnya.

Pada waktoe ini, tidak sadja peroesahaan-peroesahaan ketjil banjak jang tidak bisa hidoeplangsoeng, poen peroesahaan-peroesahaan jang besar mendjadi terpaksa menoetoep pintoenja. Poeloehan, ratoesan malahan riboean kaoem boeroeh dikirim nganggoer, disebabkan ditoetoepnja peroesahaan-peroesahaan tadi.

Itoelah sebabnya lebih penting sekali adanya pergerakan sekerdjaa.

Bagi kita soal penganggoeran, soal ditoetoepnja peroesahaan-peroesahaan, soal boeroeh dan pergerakan sekerdjana tiada dapat dipisahkan dengan soal kapitalisme. Oleh sebab itoe menoeroet pendirian kita, djika kita bermaksoed melepaskan doenia dari neraka kesoesahan dalam segalanja ini, haroeslah oesaha kita lebih dahoeloe ditoedjoeikan kepada dikoekoernja stelsel jang djahat itoe, kapitalisme.

Prae-advies jang dikemoekakan oleh toeuan Rooslan Wongsokoesoemo dalam kongres P.B.I. itoe, adalah mengandoeng soeatoe aliran jang bagi kepentingan kaoem boeroeh sebagai soeatoe klasse, berbahaja sekerdjaa.

Pergerakan sekerdjaa, sebagai benteng dari barisan boeroeh dimana kaoem boeroeh mempertahankan nasibnya diwaktoe ini dan waktoe jang akan datang dari serangan-serangan kaoem kapitalis, dan selandjoetnya sebagai benteng kaoem boeroeh mendatang-

kan doenia baroe, roepanja oleh toeuan Rooslan Wongsokoesoemo dalam prae-adviesnya soal-soal tadi sama sekali tiada dikemoekakan, malahan tjara pekerdjaaan pergerakan sekerdjaa diipindahkan, kelain djoeroesan. Dalam pada itoe prae-adviseur mengan-djoerkan perbaikan nasib kaoem boeroeh tidak ditjari dalam perboeroehan, tetapi di l o e a r n j a. Antara lain-lain diandjoerkan besarna wang kas, besarna dari matjam-matjam fonds. Dia roepanja bewust atau onbewust melenjapkan adanja pertentangan boeroeh dan kapital antara arbeid dan kapital. Dia roepanja tidak mengakoei adanja pertentangan ini.

Dalam Soeara Oemoem 4 April kita dapat membatja verslag dan prae-advies tadi. Roe-panja dalam principe toedjoean organisasi boeroeh jang menoedjoe keperbaikan nasib, tidak berbeda dengan kita.

Tetapi dalam soal djalannja adalah perbedaan besar sekali dengan kita, sehingga perbedaan d j a l a n ini, merdepan djoega perbedaan h a k e k a t .

Menoeroet pendapatane toeuan itoe, djalan antara lain-lain:

1. fonds kematian;
2. fonds ketjelakaan (invaliditeitsfonds);
3. fonds kesoesahan;
4. fonds pensioen;
5. fonds lain-lain lagi.

Selandjoetnya diteangkan poela bagaimana tjara pembahagian dari satoe-satoenja fonds-fonds itoe diantara anggauta-anggautanja. Sekian pendapatane toeuan Rooslan Wongsokoesoemo dalam soal pergerakan sekerdjaa.

Dapatkah kaoem boeroeh di Indonesia mempertahankan dan memperbaiki nasibnya dengan djalan itoe? Tidak, sama sekali tidak! Djalan ini tidak sadja soeatoe djalan ke-arah jang tidak benar, tetapi bahajana

Dengan keterangan-keterangan tadi, haroes kita hati-hati benar, tjara menjoesoen pergerakan sekerdja di Indonesia ini. Tadi kita soedah menerangkan boekanlah sekali-kali kita tidak menjetoedjoei dengan berdiri pergerakan sekerdja, tetapi tjaranja bekerdja atau djalan jang ditempoeh oleh pergerakan sekerdja jang ditjita-tjitanan toean Rooslan Wongsokoesoemo itoe, kita tidak menjetoedjoei. Perbedaan djalan ini, sebetulnya djoega membawa perbedaan hakekat, perbedaan principle.

Djika kita soeka memperhatikan keadaan pergerakan boeroeh di Indonesia ini, mengetahoeilah kita, bahwa pergerakan disini masih amat moedanja, djika ditimbang dengan pergerakan boeroeh di Europa. Satoe hal jang tidak berbeda, jaitoe pengalaman pergerakan boeroeh di Europa dan di Indonesia. Djika di Indonesia ada kalanja kaoem boeroeh dilarang oleh madjikannja masoek diperhimpoenannja, maka terjadilah djoega pada waktoe masih moedanja dalam pergerakan boeroeh di Europa. Djika di Indonesia kepentingan kaoem modal dibela oleh art. 161 bis dalam boekoe hoekoem siksa, jaitoe kaoem boeroeh dilarang mogok, maka di Europa kaoem boeroeh mengalami soal ini djoega. Disini kaoem boeroeh dilarang demonstrasi, poen dahoeloe di Europa begitoe djoega.

Tetapi bersama dengan kesadaran, dengan kesanggoepan organisasinya, dengan bertambah sadar atas golongan, maka bertambah sedikit kesedikit hilanglah segala rintangan jang menghambat kemadjoeannja pergerakan boeroeh di Europa itoe seperti hilangnya saldjoe jang kena panasna matahari.

Segala kemadjoean itoe, disebabkan teroetama, oleh pengalaman-pengalaman tiap hari dari kaoem boeroeh dengan pergerakannya sendiri. Dan teori dari pergerakan boeroeh menjadi terang, sesoedah Karl Marx menoendjoekkan djalan, memboeka mata dan fikiran kaoem boeroeh seloeroeh doenia, bahwa perbaikan nasib tiada dapat tertjapai sebeloem pertentangan antara arbeid dan kapital (boeroeh dan modal) lenjap.

Lengapnya pertentangan ini berarti terkoekoernja sijsistem kapitalisme dan diatas koeboernja kapitalisme itoe kaoem boeroeh mendirikan doenia baroe, doenia sosialisme. Djadi bagaimanakah pendirian kita?

Pengalaman pergerakan boeroeh di Europa tjoekoep bagi kita. Kita tidak oesah mendjalani segala djalan jang salah, seperti jang dialami oleh sebagian pergerakan boeroeh di Europa, seperti I.V.V.

Pergerakan sekerdja haroeslah berwoedjoeed soeatoe badan perdjoangan (strijdlichaam) dalam mana kaoem boeroeh berlindoeng, mendidik golongan sendiri; selandjoetna haroeslah barisan boeroeh itoe bersifat pertahanan pada waktoe sekarang dan jang akan datang dari serangan kaoem kapitalis. Djika benteng boeroeh tjoekoep koeat, toentoetan perbaikan nasib wadjiw diadakan. Tetapi toedjoean jang termoelia bagi pergerakan sekerdja, adalah menggalang doenia baroe, doenia sosialisme.

Boeroeh Indonesia, sadarlah!

Djaoehkanlah aliran reformisme!

H.N.

SATOE SAJAP BARISAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN.

Perempoean marhaea haroes mengerti. Dalam Daulat Ra'jat no. 86 kita soedah memberi sedikit penerangan tentang pergerakan perempoean oemoem dan begitoe djoega pergerakan perempoean Indonesia dengan ringkas. Kita koetip sedikit apa jang soedah ditoeliskan, jaitoe: „Pada masa sekarang dapat kita artikan toedjoean kaoem perempoean jang menghendaki persamaan dengan persamaan dalam perdjoangan dengan kaoem laki-laki.”

Sememangnya arti jang seperti itoe jang perlue kita kerdjakan pada masa sekarang. Sebab nasib jang dirasai oleh kaoem laki-laki dalam masjarakat kini, kaoem perempoeanlah jang lebih dahoeloe merasakan sedihnya teroetama kaoem perempoean marhaen. Kita boleh perhatikan sendiri, kalau pa' marhaen dilepas dari pekerdjaaannja, dan hasil pertanian kang kromo tidak lakoe dan tidak berharga, maka kaoem perempoean marhaenlah jang akan tidak mendapat beras oentoek dimasak, dan dialah jang akan selaloe memandangi anak-anaknya menahan lapar. Djadi soedah sepatoetna persamaan jang diidam-idamkan oleh sebahagian kaoem perempoean terpeladjar, sebagaimana dimaksoedkan diatas tidak berbahagia bagi kita, hanja persamaan jang dimaksoed ialah dalam perdjoangan dengan kaoem laki-laki menoedjoe masjarakat jang bersendi Keadilan dan Kebenaran.

Soenggoehpoen begitoe dalam tindakan kaoem perempoean marhaen dalam perdjoangan kearah perbaikan nasib, maka tidak bedanya dengan kaoem marhaen laki-laki, artinya dalam perdjalanan kita perlue ingat akan langkah kita dan langkah kaoem perempoean golongan lainnya. Sebab toedjoean dari kaoem perempoean ningrat dan terpeladjar tidak obahnja seperti toedjoean kaoem ningrat dan terpeladjar laki-laki.

Dalam perdjalanan sadja kita dapat memboekikan, bahwa mereka maoe mendapat keboetehannja sendiri, tetapi kalau perdjalanan itoe banjak randjau dan djoerang, seperti pada masa sekarang, pergerakan ra'jat dalam krisis, kita lihat mereka mengendjoekan diri dengan berbagai-bagai alasan. Peladjaran-peladjaran jang dioetjapkan diatas podium, dan dalam koersoes-koersoes dimasa jang soedah soedah sekarang tidak ada lagi, bahkan kita kaoem perempoean marhaen ditinggalkan di tengah perdjalanan. Hendak kembali dari langkah jang soedah didjalani kita soedah sedikit djaoh dalam perdjalanan, maoe meneoeskan sendiri kekoerangan soeloeh jang memberi penerangan. Maoe ta' maoe pada masa sekarang kembali kepada golongan sendiri jaitoe kepada golongan pa' kromo dan kang marhaen, karena merekalah jang mempoenjai tjita-tjita dan nasib jang bersamaan dalam pergaolan hidoe.

Arti persamaan dalam perdjoangan.

Pada masa sekarang banjak djoega pergerakan kaoem perempoean jang memadjoeakan tentang masak-masakan dan keradjinan tangan, dengan ringkas oeroesan roemah-roemah tangga, tetapi bagi kita kaoem perempoean marhaen beloem begitoe penting, karena sekalipoen kita pintar berkeradjinan tangan dan masak-masakan jang modern-modern, apa maoe dikata? Djangankan kain jang berharga mafial oentoek dikerdjakan menoeroet peladja-

ran dan makanan jang enak jang akan dapat diperboeat, sedangkan kain pakaian jang moerah ta'sanggoep kita membelinja, begitoe djoega tentang makanan jang enak-enak, sedangkan oentoek penahan kelaparan sadja soekoer didapat. Sememangnya tentang oeroesan roemah tangga adalah kewajiban kita kaoem perempoean oemoemnya, tetapi bagaimanakah kita bisa mengoeroesnya kalau perekonomian dari kaoem marhaen laki-laki tidak baik jang menjebabkan mereka tidak bisa mengasikan nafkah oentoek keperloean roemah tangga dengan setjoekoepnya.

Kepintaran dan kepandaian seperti diatas penting bagi kita kaoem perempoean oemoemnya, tetapi haroeslah mengerti akan kesanggoepan kita oentoek memperaktekkannja. Kedjadian kedjadian jang menjedihkan banjak terjadi dalam kalangan kita, seperti dapoernja berasap pagi tidak petang poen begitoe djoega sebaliknya.

Dari itoe kaoem perempoean marhaen dalam perdjoangan djanganlah terlaloe mementingkan oeroesan itoe, haroeslah bekerdja bersama-sama kaoem marhaen laki-laki kerdjakan dan menoedjoe kemana kaoem marhaen laki-laki menoedjoe. Kita boekan menjadi pengekor dari kaoem marhaen laki-laki, tetapi dalam soeatoe soal jang akan di perbintangkhan dan pekerdjaaan jang haroes di kerdjakan soeaja bersama-sama memperbintangkhan dan mengerdjakan. Dalam soal ini tentoe akan timboel pertanjaan, bagaimanakah kita kaoem perempoean bisa bersamaan bekerdja dengan kaoem laki-laki padahal kita kaoem perempoean adalah manoesia jang lemah, kaoem laki-laki manoesia jang koeat, sedang kaoem perempoean tidak bisa mengerdjakan soeatoe pekerdjaaan jang bisa dikerdjakan oleh kaoem laki-laki, begitoe poela banjak pekerdjaaan perempoean sekalipoen mereka lemah tidak bisa dikerdjakan oleh kaoem laki-laki. Kita maksoedkan dengan persamaan dalam bekerdja, ialah soeatoe pekerdjaaan jang boleh dikerdjakan bersama-sama, tidak persamaan jang kita maksoedkan kalau kaoem laki-laki mendirikan satoe peroesahaan jang menghendaki tenaga kekoearan seperti peroesahaan toekang besi jang diatoer menoeroet systeem kita, boekanlah seperti memegang martel kaoem perempoean ikoet memegang, begitoe poela kalau kaoem perempoean ikoet memegang, begitoe poela kalau kaoem perempoean jang membangoenkan satoe peroesahaan jang bersendi kepada azas kita, boekanlah dimaksoed kaoem laki-laki terpaksu memegang djaroe, tetapi kita maksoedkan dalam pergerakan kita sekarang.

Kita mengerti, bahwa barisan kaoem perempoean marhaen pada masa sekarang ada djoega jang soedah sama-sama berdiri dalam garisan sendiri menoedjoe kearah kemerdekaan bangsa dan tanah air.

Kaoem perempoean marhaen jang telah mengalami halangan, pengorbananmoe pada iboe Indonesia, kaoem perempoean marhaen Indonesia tidak sanggoep memperlihatkan kehormatan sebagai oetjapan banjak terima kasih, sebagaimana kaoem perempoean terpeladjar dan ningrat memperlihatkan kehormatan mereka kepadamoe. Kaoem perempoean marhaen hanja berdiri dibelakangmoe dan bersedia mewanti pekerdjaaan jang perlue mereka pikoel. Tetapi kaoem perempoean marhaen djangan-

lah terpedaja oleh beberapa kehormatan jang telah diterima.

Kita mengerti, bahwa kaoem perempoean marhaen, kalau tidak insjaf akan tjita-tjita mereka, dan tidak maoe melihat golongan sendiri, tentoe dia akan djadi perkakas sadja sebagaimana sediakala.

Masa ini sebagaimana kita lihat dan rasa-kan sendiri, bagaimana pergerakan kemerde-kaan dalam krisis, boekan sadja djalan sempit dan banjak randjau dan djoerang, tetapi pemimpin-pemimpin soedah banjak jang korban pendjara dan pengasingan, bahkan ada lagi jang menanti nasib apa jang akan mengenai kepada mereka, dihoekoem dalam pendjara atau hak loear biasa jang akan diterima?

Disinilah kita maksoedkan persamaan dalam perdjoangan dengan laki-laki soepaja ki-ta kaoem perempoean marhaen toeroet memi-kirkan.

Kita tidak perloe melihat kepada riwajat lama tjoekoelplah dengan keadaan sekarang seperti kemadjoean perempoean di Tiongkok India d.l.l.

Beberapa orang kaoem iboe djoega toeroet dalam pergerakan kemerdekaan.

Dalam pergerakan kemerdekaan.

Kaoem perempoean jang terdjoen dalam lapangan perdjoangan kemerdekaan bangsa dan tanah air, mereka soedah keloebar dari perdjoangan dalam roemah tangga atau soedah naik kesoeatoe tingkat. Dalam lapangan ini, mereka ta' dapat tidak menoendjoekan segala langkah perdjoangan oentoek mentjapai kemerdekaan bangsa dan tanah air. Kemerdekaan jang diidam-idamkan oleh segala ra'jat jang tidak merdeka, maka tidak adalah perbedaan jang akan didapat antara kaoem laki-laki dan perempoean.

Pada masa sekarang kita mengerti apa hak dan kewaduhan kita dalam perdjoangan menoedjoe kearah perbaikan nasib.

Dalam keadaan jang seperti ini kita perloe mengetahoei apakah djalan jang akan kita tempoeh dan perloe dalam perdjalanan itoe menjediakan pikiran jang sehat dan tenang, karena djalan jang akan kita djalani boekan sadja djaoh, tetapi djoega banjak halangan. Dari itoe perloelah bagi tiap-tiap mereka jang toeroet berdjoang itoe mempoenjai keinsjafan dan pengertian. Soepaja dalam waktoe menghadapi pertjobaan mereka tidak menjesal dan begitoe djoega tentang pengertian, soepaja dalam perdjoangan djangan timboel semangat membabi boeta jang meroegikan kepada kita, sebaiknya perloelah kita mempoenjai pedoman dan penerangan dalam segala lapangan biar ekonomi, politik dan sosial.

Oentoek mentjapai jang seperti itoe, tidak lain dari pada memperloeaskan pendidikan dalam soal terseboet teroetama kepada diri sendiri.

Kita menghendaki soepaja, satoe-satoe ang-gauta dalam satoe partai, haroeslah menjadi seorang anggauta jang insjaf dan berpengertian.

Mereka jang dapat pertjobaan akan rela dengan hati tetap serta gembira; karena se-gala tanggoengan dan kewaduhan mereka di-pikoel dan dikerdjakan oleh kawan-kawan-nya diloebar. Tetapi sebaliknya djika kita tidak insjaf diwaktoe pemimpin-pemimpin mendapat pertjobaan dan tidak menjadi soeatoe pi-kiran jang itoe ada kewaduhan kita, boekan sadja kita lemah terhadap partai, tetapi me-nandakan tidak mempoenjai kepastian keja-kinan.

Soal ini tidak dipandangkan lagi, melain-kan hendaklah menjadi pikiran bagi tiap-tiap anggauta pergerakan kemerdekaan.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TDARAN politik di Timoer Djaoeh berdjalan teroes meneroes. Di dalam keadaan politik adalah di Tiongkok jang paling soelit. Boekan sadja politik jang berhoeboengan dengan loear negeri, tetapi politik dalam negeri poen se-nantiasa menggemparkan. Peperangan saudara kerapkali terjadi. Setelah revolusi di tahoen 1911, Tiongkok beroelang-oelang mengalami beberapa revolusi jang tiada ber-kepoetoesan. Jang dimaksoed dan ditoedjoe oleh segala revolusi itoe adalah hendak me-njempoernakan soepaja tertjapai tjita-tjita almarhoem Dr. Sun Yat Sen jang bernama „asas ra'jat jang tiga”.

Tiga dasar oentoek keselamatan ra'jat di Tiongkok, ialah: persatoean bangsa; ke-koesaan ra'jat; penghidoepan ra'jat.

Menoeroet kejakinan Dr. Sun, haroeslah ditjapai lebih dahoeloe persatoean diantara segala orang Tionghoa, soepaja dengan itoe sanggoep oentqek membela keselamatan bangsa-bangsa jang ketjil dan lemah. Ber-sama-sama dengan mereka atas tjita-tjita persamaan deradjat akan menoendoekkan kekoesaan jang perkosa. Apabila kekoesaan perkosa itoe soedah patah, tidak ada lagi keradjaan jang loba. Baroelah dapat disempoernakan tjita-tjita oentoek persau-daraan segala bangsa.

Pengalaman jang dilakoekan sekarang di Tiongkok atas andjoeran beberapa pembe-sar, teroetama oleh djenderal-djenderal, mereka memaksoedkan, bahwa ia hendak menjelamatkan tjita-tjita jang terseboet diatas. Hanja sajang banjak diantaranya, oentoek menafsirkan tjita-tjita itoe, sampai ada jang dipengaroehi napsoenja dan hanja ingat akan keperloeannja sendiri atau hanja ke-perloean segolongan ketjil sadja.

Kita kembali sadja pada keadaan 2 à 3 tahoen jang terlampaui.

Pemerintahan centraal di Nanking berteng-tangan hebat dengan pemerintah Kanton. Selagi kedoea kekoesaan ini bersengketa, Djepang mendesak di Manrhoeria. Penjera-nan hebat poen dilakoekan di Shanghai. Disebabkan soal ini ada mengenai soal naik toeroennja kebangsaan Tionghoa, kedoeanja laloe bersatoe menghadapi serangan dari loear.

Pasoekan ke 19 dari Kanton bertahan se-hebat-hebatnya di Chapei, sehingga dapat mempertahankan serangan Djepang jang teratoer lagi modern. Atas keberanian ini, mengherankan seloeroeh doenia, memoedji kekoeatn semangat pasoekan terseboet.

Oendoernja pasoekan ke 19 dari Chapei sebahagian besar adalah tersebab atas sikap-nya pembesar centraal jang lebih banjak mengemoekakan soeka berdamai dengan Djepang. Kemoedjan Manshoeria terlepas dari genggaman Tiongkok.

Baroe-baroe ini timboel lagi kekatjauhan politik, perlawan jang dihadapkan pada pemerintah centraal.

Poesat pemberontakan dari Fukien. Be-ritoelah teroes meneroes ada sadja pepe-rangan saudara, jang menelan ongkos boekan sedikit, dan mengorbankan dijwa ratoe-san riboe.

Persatoean jang ditjita-tjitaakan tertinggal dibelakang, sedang bahaja jang datang dari loear negeri setiap waktoe terbajang atas keroegian Tiongkok.

Menoeroet berita kini pemerintah Nan-king dan Kanton akan berdjabat tangan. De-nan ini kelak provinsi-provinsi jang terpe-ngaroeuh oleh Kanton boleh diharap dapat dipertalikan djadi satoe dengan pemerintahan centraal. Apabila sjarat persekoetoean ini tersoesoen atas sendi jang ditjitaakan oleh partai Kuo Min Tang sedjati, nistjalah ia pada satoe saat jang ta' terdoega kelak akan mengherankan doenia sekali lagi.

Ingam sadja atas kemasjhoeran pasoekan ke 19 waktoe pertempoeran dengan Djepang di Shanghai.

Tetapi djikalau sendi itoe tidak didasarkan pada kata moefakat ra'jat hanja didasarkan atas kemaoean seseorang atau se-golongan ketjil, tentoe dalam tempoh sedikit waktoe perdjabatan tangan ini akan berpi-sah poela.

Kemadjoean Tiongkok dalam waktoe jang singkat ini kearah techniek modern bolehlah diharapkan.

Demikian poela bagi keperloean alat-alat persendjataan seperti pembikinan kapal pe-rang, pesawat oedara, d.l.l.

Keradjaan lain-lain disekeliling Pacific tiada mengalami keadaan dalam negerinya seperti Tiongkok masa kini. Djepang dan Manchukuo semangkin hari semangkin ber-gandengan tangan. Kedoedoekan Djepang di Manshoeria bertambah kokoh djoea. Per-landjoetan toedjoean ke daerah Chahar Ti-moer dan Mongolia Selatan terbajang-ba-jang dihadapannya.

Souenggoehpoenidaerah Manchukuo ada djoega kaoem pemberontak jang melawan pada pemerintahan Keizer Henry Puyi, te-tapi segala roepa keriboeutan itoe tiada mem-bawa kegontjangan kedoeoekan radja baroe ini.

Cheng Hsiao Hsu, premier Manchukuo bersama minister financien melawat ke Tokio memperhoeboengkan lebih tegoh sala-toerahim negerinya. Lebih landjoet ada poela premier Saito oentoek mengatoer bloc perekonomian diantara kedoeanja. Walau-poen sebetoeija ini hanja satoe moeslihat sadja goena doenia loearan, sebenarnya pro-gram tentoe telah sedia lebih dahoeloe.

Pertjatoeran disekeliling Pacific nampak-nya akan diperhoeboengkan poela menoedjoe gedong Volkenbond.

Baroe sadja tersiar berita jang menjeboet-kan, bahwa Sovjet Roes telah melandjoet-kan verdrag-verdrag non-agressie, perdjan-djian tidak serang-menjerang, dengan kera-djaan Letland, Finland, Estland, Lithauen dan Polen, oentoek lamanja 10 tahoen lagi.

Dapatlah kita mengerti akibat jang dida-pat dari perdjandjian ini.

Njatalah dari djoeroesan negeri jang ter-seboet tadi, Sovjet Roes telah merasa aman tiada ia choeatir ada bahaja jang meng-anjam atas keradjaannja.

Begitoe poela negeri-negeri ketjil tadi poen mereka aman djoega didalam 10 tahoen

lagi, ia tiada perloe tjoeriga pada tetangga-nja ini.

Kini dari Genève orang berharap poela soepaja Sovjet Roes masoek djadi anggauta di Volkenbond. Langsoeng atau ta' langsoeng maksoed ini, ia soedah membawa seboeah 'alamat, bahwa kedoedoekan Sovjet Roes dipergaoelan internasional masa kini, ia telah mendapat tempat. Djaoeh berbeda letaknya dalam pergaoelan dibandingkan dengan beberapa tahoen jang laloe.

Seperti kita pernah toelis dalam Daulat Ra'jat, bahwa Djepang menjatakan oendoer dari Volkenbond pada boelan Maart 1933. Sedang ia masih berlakoe dalam tempoh 2 tahoen dihitoeng semendjak ia memberi tahoekan maksoednja keloear.

Berarti tempohnja jang terlampau baroe setahoen.

Menoeroet warta kawat, seorang dari pada anggauta jang kenamaan di hoogerhuis, baron Sakatani, telah mengeraikan serope dalam „Japan Advertiser“ jang bermak-speed, bahwa Djepang soeka masoek kembali djadi anggauta Volkenbond, tetapi ia memadoekan 10 permintaan jang haroes dipenoehi oentoek perobah covenant jang telah ada. Permintaan-permintaan itoe, ialah:

1. Djerman akan kembali poela pada Volkenbond, hal mana hanja akan bisa ke-djadian dengan djalan diakoei sekalian permintaan boeat persamaan hak dari Djerman;

2. Perobahan dari perdjandjian Volkenbond dengan begitoe roepa sehingga Amerika Sarikat djoega akan bisa djadi anggauta persarikatan itoe;

3. Diteekennja perdjandjian konperensi perloetjoetan sendjata;

4. Pengakoean persamaan hak dari sekalian bangsa;

5. Mengadakan perniagaan merdeka dengan djalan menghapoeskan adanja sekalian rintangan-rintangan jang beroepa bea;

6. Pengakoean sah dari Manchukuo;

7. Penghapoesan artikel 16 dari perdjandjian Volkenbond jang menentoekan sikap oemoem kalau sampai kedjadian seorang anggauta persarikatan itoe mengangkat sendjata (makloemkan perang);

8. Diambil satoe atoeran dalam perdjandjian Volkenbond menoeroet perdjandjian mana tiap-tiap negeri mempoenjai hak boeat membelakan diri sendiri;

9. Pembangoenan dari commissie-commissie jang tetap dari Volkenbond boeat mengatoer perselisihan didaerah-daerah dalam ressortnya. Salah satoe dari commissie-commis-sie itoe akan mengeroes itoe perselisihan di Asia Timoer dan jang satoe lagi di Amerika Oetara dan jang ketiga di Amerika Selatan;

10. Sekalian negeri didalam mana ada terdapat perpetjahan dan jang tidak mempoenjai pemerintah centraal, tidak boleh djadi anggauta dari Volkenbond.

Apakah berita jang menjeboetkan, bahwa Sovjet Roes ada diharap oentoek masoek Volkenbond, maka Djepang telah memikirkan poela soal masoek ke Volkenbond??

Apabila diperhatikan seboeah-seboeah dari pada permintaan ini, maka kedapatanlah sangat banjak keberatan-keberatan dari negeri-negeri lain diatasnya. Teroetama pa-

sal 6, jang menjoeroeh anggauta-anggauta Volkenbond oentoek mengakoei sjah berdiri keradjaan Manchukuo. Ini sangat ber-tentangan dengan perdjandjian-perdjandjian dan penoetoepan permoesjawaratan jang soedah-soedah.

Sedang dalam pasal jang lain-lain poen tidak koerang jang menjangkoet atas nege-ri-negeri jang doedoek di Volkenbond.

Dengan adanya 10 djenis permintaan jang terseboet diatas, sebahagian besar tak akan masoek Djepang kembali ke Volkenbond.

Keloear masoek boeat djadi anggauta di Volkenbond soedah menjadi seboeah langkah dalam tja-toer politik dimasa kini.

Dahoeloe moela-moela ia didirikan, besar bilangannya anggauta jang tak melihat akan kedjadian ini, hanja sebahagian ketjil jang meramalkan, bahwa soelit sekali badan permoesjawaratan ini akan dapat memoeaskan.

Soal Mansjoeria, mengenai pada anggautanja, Tiongkok, tetapi poe-toesan penjelidikan tiada ditoeroet oleh Djepang, dan ia keloear sadja dari Volkenbond.

Anggautanja, Tiongkok, tiada mendapat hasil apa-apa dari pada Volkenbond jang katanja bermaksbed kepada perdamaian doenia.

Bagaimana poela nanti kedoedoekan ba-dan ini berhoeboeng dengan keadaan apa jang telah ditoelis diatas, tentang masoek-nja Sovjet Roes dan tentang 10 permintaan Djepang?

Kalau soeara sadja jang bertoekar sedang lagoenja itoe keitoe djoega, maka badan ini ta' akan memberi roepa paedah bagi ang-gautanja. Menoeroet tampaknya jang soedah-soedah: siapa soeka boleh toeroet, kalaupun tidak berboeatlah sesoekamoe!

Sjarat jang begini akan moesjkil benar mendapat penghargaan setjoekoepnja.

Pertjatoeran loear negeri disekeliling Pacific masih dalam ajoenan gelombang beberapa roepa permoesjawaratan-permoesjawaratan.

Minister oeroesan loear negeri Djepang, Hirota, akan memanggil poelang ke Tokio, gezant-gezant jang sekarang berdoedoek di Londen, Parijs, Washington, Peiping, Moskou dan Angora. Maksoednja ialah oentoek mengadakan permoesjawaratan-permoesjawaratan tentang soal didoenia, tentoe sadja jang paling oetama dari pada soal-soal jang mengenai atau jang berhoeboeng dengan keradjaan Djepang.

President Roosevelt dari Amerika Sarikat dalam boelan Juni jang akan datang hendak mengendoengi Honolulu, dan pada masa itoe maoe diadakan permoesjawaratan antara Djepang dengan Amerika Sarikat tentang soal di Laoetan Tedoeh ini soepaja selesai dan semporna.

Dari Djepang minister Hirota jang akan datang berhadir. Dalam pertemuan ini nistaja akan dioetjapkan banjak roepa-roepa oetjapan diplomasi.

ms.

Kaum Daulat Ra'jat!

Perloekanlah sidang pembatja „DAULAT RA'JAT“ -noe, lajak madjalih politik, oentoek memperdalam, memperbaik pengertian tentang politik pergerakan kemerdekaan, dan oentoek mendapat pemandangan jelas tentang soal tersebut.

NASIB KAOEM TANI.

Pa' keromo bekerja tani ditengah sawah, sehari-hari bekerja. Padi ditanam hasil ditjari, bila berboeah, ta' oentoek mereka sadja.

Pagi-pagi soedah toeroen, sedjoek dingin, mentjangkoel menggaroe, hasil didapat bertimboen. Ia ta' ingin, memakan sendiri hasil itoe.

Segala oesaha, mentjari, berbagai makanan, diladang dikeboen dan sawah, tidak oentoek mereka sendiri semoea makanan, oentoek menolong beriboe-riboe-djiwa.

Besar djasanja Pa' tani dari oesahanja; semoea orang merasa; tetapi hidoepnja sendiri, terhina tertjertja, selaloe hidoepnja tersiksa.

Banjak orang ta' memikir, mereka makan, loepa mereka dengan tenaga pa' tani hidoepnja senantiasa moengkir, djasa diloopakan, hanja mengingat senangnja sendiri.

Sawah petani disana sini, diboeat keboen goela, ditanami semoea pohon teboe. Djatoeh sengsara pa' tani, hilang hidoepnja segala, bersih sebagai disapoe.

Hilang mata pentjaharian, pa' tani binasa, pergi berboeroeh kekota, pa' tani berpoetoes harapan, anak bininja merasa, hidoepnja mendjadi tjelaka.

Lenjap bertani hendak berkoeli akan berboeroeh, meminta belas kasihan madjikan. Berat ringan mereka ta' perdoeli, bekerja disoeroeh, oentoek hidoepnja seharian.

Pa' tani kehilangan akal, teroes berdjalan, membawa oentoengnja; disebabkan kaoem kapital, ta' merasa kasihan, penghidoepan manoesia dikoentoengkanna.

Ta' difikir orang binasa, mati kelaparan, asal oentoekna bergoedang. Begitoelah keadaan bangsa, koerang pelajaran, moedah dipermainkan orang.

Pa' tani dimasa sekarang, hidoepnja terhantar ta' tentoe berdiam dan tempat. Waktoe kerisis segalanya koerang selaloe ia lapar, apa diboeat ta' mendapat.

Peroetnja lapar anaknja menangis, ta' ada jang dimakan, meskipoen tjockoep ichtar. Moedah digoda iblis, ta' dapat ditahan, lenjap moesnati hati jang sabar.

Meskipoen banjak nasehat orang, ini itoe haram, kerja ta' halal djangan diboeat, pekerjaan jang terlarang! Mata dipedjamkan, Ta' dapat lagi membanding baik dan djahat.

Peroet jang lapar memaksa, ta' tahoe tjelaka, soedah ta' sanggoep menderita; karena hidoep sangat tersiksa, ta' takoet masoek neraka, menjebabkan membabi boeta.

RAD.

Kalau tidak ada halangan tidak berapa lama lagi akan terbit kitab:

KRISIS EKONOMI DAN KAPITALISME.

(dengan grafik tentang peredaran konjunktur)

oleh: MOHAMMAD HATTA

HARGA INTEEKENING (sebeloem terbit) { 1 kitab f 0.40
10 " " 3.60

PESANLAH SEKARANG dengan mengirimkan postwissel sebanyak pesanan toean! Kalau soedah terbit harganya akan dinaikkant! Djadi toean beroentoeng, kalau memesan Menoenggoe pesanan.

Administratie „DAULAT RA'JAT“ Batavia-C.

Akan terbit: DOENIA KAPITALIS

oleh BOERHANOEDIN

Isinja:

- I. KAPITALIS DAN BOEROEH
- II. BARANG, OEANG DAN MODAL
- III. PEREDARAN KAPITAL

Terbitnya akan bertoeroet-toeroet dengan kitab Mohammad Hatta tentang „Krisis Ekonomi dan Kapitalisme“.

Harga inteekening (sebeloem terbit):
1 kitab f 0.40
10 kitab " 3.60

PESANLAH SEKARANG!

Kalau soedah terbit harga naik.

Penerbit

Administratie „DAULAT RA'JAT“ Batavia-C.

TJARI KEMADJOEAN?

KEOENTOENGAN?

GAMPANG SEKALI,

asal maoe djoeal areng dan rokokna
Fabriek S. SOEKARTO — DJOKJA

Areng batok. Bara sanget lebih bersih, lebih panas dan lebih awet terpakai ini setrika-setrika dan anglo-anglo.

Rokok, tjengké. Klobot KETANGI dan tembak BENDOENGAN.
Menjan. Kertas AMBREE dan klembak NGERENG.

Pemakai areng dan pengisap rokok ini, dimana-mana tempat.

Pendjoel Besar,

TOKO WAEKO
PASEBAN 40 — BATAVIA-C.

ELECTRISCHE DRUKKERIJ

OLT & Co.

Senen 4-6-8 — Batavia-Centrum
Telefoon 3671 WI.

Terbit:

BOEKOE PERDJALANAN BOEWAT DJADI HARTAWAN.

Isinja, ± 550 roepa-roepa Recept
recept jang sanget bergenra.

Harga special abonne Daulat Ra'jat
f 10.—

Kirim wang contant f 5.—

Restantja boleh bajar dalam tempo
2 boelan.

Batjalah! s. k. „TAMBOER“

Swara kaoem penganggoeran Indonesia toeroet menjepatkan datangnya perbaikan nasib.

Sementara wakoe terbit 2 kali
seboelan. Harga abonné tjoema:

Kotta f 0.30 satoe kwartal.

Loear " 0.35 satoe kwartal.

Kaoem boeroeh teroetama Ra'jat Indonesia, sokonglah tjita² kaoem penganggoeran ini.

adres administratie PLAMPITAN 2/38 SOERABAJA.

TJOEMA 2 CENT 1 HARI.

Kalau toean (njonja) maoe menjadi satoe orang jang berilmoe, soedah boleh:

- (a) kalau toean (njonja) teroes saban hari soeka menjimpan oeang 2 cent = satoe boelan 60 cent;
- (b) kalau toean (njonja) teroes saban hari soeka mempergoenakan wakoe barang 1 djam boeat beladjar;
- (c) kalau toean (njonja) soeka mengganti wakoe jang terboeang-boeang pertjoema dengan jang diterangkan oleh (b) diatas.

Zaman soesah soedah memaksa tiap-tiap orang boeat menambah pengatahoean jang bergenra boeat hidoe. Ingatlah kesoesahan lebih hebat jang akan menimpa!

Dari itoe: Peladjarilah bahasa Inggeris, bahasa doenia, jang sanggoep ememimpin toean (njonja) dalam segala hal.

Siapa maoe, pasti mendapat!

Berlangganlah dengan GOEROE BAHASA INGGERIS, speciaal boeat beladjar sendiri sampai pandai membatja, menoelis dan bertjakap-tjakap didalam sedikit wakoe dan dengan sedikit ongkos. Dipimpin oleh t.t. Z. ARIFIN dan Z. EFFENDI.

Tjoema 60 cent seboelan (2 X 1 boekoe).

N.B. Permintaan tjonto akan dikirimkan, kalau si-peminta soedah mengirimkan franco 5 cent. Dalam satoe minggoe, kalau tidak bersetoedjoe, boleh dikirim kembali, kalau tidak, soedah berarti menjadi langganan.

BERLANGGANANLAH KEPADA:

„THE ENGLISH-MALAY BOOK-PUBLISHER“
Groote Postweg West 148—Bandoeng.

Hak Ra'iat

Karangan jang paling baroe dari
HAASSAN'NOEL ARIFIN
(Hoofdredacteur „SINAR DELI“)

Oleh karena banjak ditjatak, dengan maksoed soepaja banjak dibatja oleh ra'jat, maka dapatlah harganya sangat moerah, jaitoe: LIMA POELOEH SEN SADJA.

Isinja:

a. OOSTERSCH REVEIL (KESEDARAN TIMOER) didasarkan kepada karangan penulis Belanda, seperti Dr. H. Colijn, De Kat Angelino d.l.l.

b. HAK BERSJARIKAT DAN BERKOEMPOEL. Maksoed hak bersjarikat dan berkoempool itoe diadakan: oentoek menarik wakil-wakil ra'jat kedalam badan-badan perwakilan, tetapi dengan hak itoe wakil ra'jat telah keluar dari raad-raad! (didaskan kepada oendang-oendang dan pendapatan ahli oendang).

c. VONNIS Manakah jang lebih doeoe terjadi: pergerakankah, atau oendang-oendang bersjarikat dan berkoempool?

Karangan ini sangat penting dan actueel berhoeboeng dengan pergerakan itoe sedang „di-palang-pintoe-kan“. Tiap-tiap orang pergerakan, dan tiap-tiap orang jang hendak menambah pengetahocannya perloe membatta kitab ini. Pesan dari sekarang! sedang pesanan jang lebih dari 5 djilid mendapat rabat 20%.

Pesonak pada:

H.N. ARIFIN-KAWISTRAAT 6 MEDAN.

DAULAT RA'JAT

kwartal jang kestoe 1934

(Januari — Maart)

pagina

Taheen Berganti	1
Ekonomi Ra'jat dalam bahasa	2
Berkharban bagi ra'jat	4
Kebangsaan dan kerajaan dalam perkeonomian	5
Boerek dan penganggoeran	5
Krisis demokrasi	7
Ditaa segala lapangan tanah air akoe hidoe	8
akoe gembira	9
Menggeuk diri	10
Desar kritis	11
Didikan perdjoongan	12
Sarekat sekderi dengan partai kebangsaan	13
Zaman perubahan dan persamaan	14
Ditaa papan tjatoer politik doenia	15
Pengerakan pemuda dalam pertjoeaan	17
Memetik boek dalam pertjoeaan	18
Mengabdi pada tanah air	19
Satoe sajup berita kita	20
Bergantong pada kejadian	22
Fanatisme dalam pergerakan	22
Ditaa papan tjatoer politik doenia	23
Gilden socialisme	23
Menyejarah majusrat toleng menolong	27
Kendaan Ra'jat Indonesia pada waktos sekarang	28
Lemjaknalah paperangan	29
Ditaa papan tjatoer politik doenia	31
Soel „mengostip“ dalam Jurnalistik	33
Self-Help dalam emigratie	34
Kepentingan meraopkan deorang jang dolah	36
Wanboeopolitiek haroes disingkirkan	38
Ditaa dhalan ke Indonesia merdeka	39
Kakajan dan redjeki dalam lingkungan ke-	40
mancuan	40
Errata	41
P.N.I. dan 25 Februari 1934	42
Memadioekan osaha berasma	42
Djalan jang kita tempuh	43
Idam-idaman marhaen Indonesia	44
Netrata perdjoongan	45
Pemandangan leor negeri	46
Pengnaha boedi	47
Pembesangan pemimpin dan anggrupan ra'jat	48
djelata	48
Oetoean jang mengatju singkiran dari kal-	49
boekoe kita	49
Kewajibben bergarak	50
Oesaha mandjaga diri	51
Salah asto tindakan dalam lapangan ekonomi	52
Pemandangan leor negeri	54
Bentoek semangat	55
Toentutan kesmerdekaan Filippina	57
Hidoebergant	58
Sebahagian penderitaan boereh	59
Pengalaman kapitalisme dan fascisme	61
Pemandangan leor negeri	62
Kema'moran tanah dijedhah	63

Harga didjilid (locar ongkos kirim)

F 1.80